

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang terjun langsung kelapangan agar mendapatkan data yang diperlukan. Adapun, menurut sifatnya penelitian ini adalah kualitatif yaitu bagaimana cara penstrategian produsen untuk meningkatkan omset penjualan. Lokasi penelitian ini adalah bertempat di pabrik roti Shabrina Bakery yang berada di Banjarmasin, beralamatkan Jln.Veteran, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70238.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat dengan demikian penelitian mau tidak mau harus menyetujui pendapat bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam sebuah penelitian.⁶⁰ Subjek dalam penelitian

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).,hlm.152

ini adalah produsen yang memproduksi roti Shabrina Bakery dan karyawan atau karyawan yang bekerja di pabrik roti Shabrina Bakery.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah strategi produsen dalam meningkatkan omset penjualan pada produk roti Shabrina Bakery yang ada di kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah :

a. Data primer, merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶¹ Adapun data primer yang diperlukan diantaranya :

1) Identitas produsen, meliputi : Nama, Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Alamat.

2) Penerapan cara strategi produsen dalam meningkatkan omset penjualan.

b. Data sekunder, merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau

⁶¹ Husein Umar, Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008). Hlm. 42

oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lanjutan.⁶²

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Responden, yaitu produsen yang memiliki pabrik produksi roti Shabrina Bakery di Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu karyawan dan karyawan serta yang berada di pabrik, roti Shabrina Bakery di Banjarmasin

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.⁶³ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dapat diteliti lebih lanjut.

2. Wawancara

Salah satu teknik mengumpulkan data yang lazim dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk

⁶² *Ibid.* 41

⁶³ At-Taqaddum, “*Teknik –Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*”. Vol.8 No. 1, Juli 2016, hal. 26.

mengumpulkan data adalah wawancara mendalam. Konsep wawancara mendalam ini merupakan padanan Bahasa Indonesia dari Bahasa Inggris *in-dept interviews*.⁶⁴ Interview ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada produsen sebagai responden, dan kepada para karyawan sebagai informan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya.⁶⁵ Dokumentasi ini adalah dengan cara pengambilan gambar di pabrik roti Shabrina Bakery sebagai penguat data.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengolahan data secara kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara diolah dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
- b. Matrik, membantu penelitian untuk secara sistematis menghubungkan kondisi-kondisi, tindakan/interaksi, dan

⁶⁴ Afrizal, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).hlm.135

⁶⁵ Natalina Nialamsari, "*Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*". Vol. XIII No. 2.hlm. 178.

konsekuensi dengan suatu fenomena.⁶⁶ , yaitu penyusunan secara ringkas kedalam matrik terhadap data yang diperoleh, baik berupa identitas responden, sehingga memudahkan dalam memahami penganalisisnya.

- c. Analisis Data, merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami untuk diinformasikan kepada orang lain. Adapun, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu dengan menjelaskan tentang strategi produsen untuk meningkatkan omset penjualan roti Shabrina Bakery di Banjarmasin.

F. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini, ada beberapa tahapan penelitian yang penulis lakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian. Untuk kesempurnaannya, kepada dosen penasihat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke

⁶⁶ Anslem Strauss dan Juliet Corbin, "*Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). hlm. 179

Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data yang ada dilapangan selama beberapa waktu yang diperlukan menggunakan teknik wawancara kepada responden.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan matrikasi dengan pendekatan kualitatif.

4. Tahapan Konsultasi

Pada tahapan ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang di analisis.

5. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan

secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di munaqasyahkan.